

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF

Rizqi Alvian Fabanyo¹, Sri Mindayati²

Poltekkes Kemenkes Sorong

Email Korespondensi: ikhyfabanyo94@gmail.com

Artikel history

Dikirim, December 27th, 2023

Ditinjau, December 29th, 2023

Diterima, December 29th, 2023

ABSTRACT

The success of providing exclusive breastfeeding is influenced by the mother's knowledge, attitude and motivation in providing exclusive breastfeeding. The aim of the research is to determine the effect of health education using video media on increasing the knowledge, attitudes and motivation of breastfeeding mothers regarding exclusive breastfeeding. The research method used pre-experimental research, with a One Group Pre Test-Post Test design. The sample consisted of 38 breastfeeding mothers who had children aged 0-6 months who were selected using total sampling techniques. The instrument is a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon test with a significance value of p-value <0.05. The research results showed that the level of knowledge (p-value 0.000), attitude (p-value 0.000), and motivation (p-value 0.000) p-value < 0.05 means that there is an influence of health education with video media on increasing knowledge and attitudes. and motivation of breastfeeding mothers regarding exclusive breastfeeding at the Wondama Hospital Children's Clinic.

Keywords: *Video Media; Health Education; Exclusive breastfeeding*

ABSTRAK

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Klinik Anak RSUD Wondama. Metode Penelitian adalah penelitian *pre-eksperimental*, dengan rancangan *One Group Pre Test-Post Test*. Sampel berjumlah 38 ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Instrumen berupa kuesioner. Hasil Penelitian dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Test* didapatkan tingkat pengetahuan (p-value 0.000), sikap (p-value 0.000), dan motivasi (p-value 0.000) nilai p-value < 0,05 artinya ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di Klinik Anak RSUD Wondama. Dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media bantu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada ibu menyusui tentang ASI Eksklusif. Saran kepada tenaga kesehatan untuk dapat memberikan edukasi kesehatan dengan media inovatif lainnya.

Kata Kunci: *Media Video; Edukasi Kesehatan; ASI Eksklusif*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu Eksklusif (ASI Eksklusif) adalah pemberian ASI saja tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman lain pada bayi usia 0 hingga 6 bulan. ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan oleh seorang bayi dan juga mudah dicerna oleh perut bayi yang kecil dan sensitif. Hanya memberikan ASI saja sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan zat gizi bayi di bawah usia enam bulan. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi mempunyai banyak manfaat bagi bayi seperti untuk pertumbuhan dan perkembangan syaraf dan otak, untuk sistem kekebalan tubuh, perlindungan terhadap infeksi saluran cerna, dan mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Risiko kematian bayi akibat diare dan infeksi dapat meningkat pada bayi yang mendapat ASI sebagian atau tidak mendapat ASI sama sekali (WHO, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020, 149 juta anak di bawah usia 5 tahun diperkirakan mengalami stunting (terlalu pendek untuk usianya), 45 juta diperkirakan mengalami *wasting* (terlalu kurus untuk tinggi badan), dan 38,9 juta anak mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Kurang gizi dikaitkan dengan 45% penyebab kematian anak-anak di seluruh dunia. Lebih dari 820.000 nyawa anak di bawah usia 5 tahun dapat diselamatkan setiap tahunnya jika semua anak usia 0–23 bulan mendapat ASI secara optimal (WHO, 2021).

Di Indonesia, Berdasarkan data Laporan rutin Direktorat Gizi Masyarakat dalam Laporan Kinerja Kemenkes tahun 2021 per tanggal 4 Februari 2022, diketahui bahwa dari 1.845.367 bayi usia < 6 bulan yang di *recall* terdapat 1.287.130 bayi usia < 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian indikator bayi usia < 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 69,7%. Capaian ini sudah memenuhi target tahun 2021, yaitu sebesar 45%. Berdasarkan distribusi provinsi, terdapat 3 provinsi dengan capaian masih di bawah target yaitu Sulawesi Barat (27,8%), Papua Barat (21,4%), dan Papua (11,9%), dan sementara itu 31 provinsi lainnya telah mencapai target dengan capaian tertinggi adalah provinsi Nusa Tenggara Barat (86,7%) (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Laporan Kinerja Kemenkes Tahun 2021, Provinsi Papua Barat termasuk dalam kategori provinsi dengan capaian cakupan Asi Eksklusif terendah ke-2 diantara 31 Provinsi di Indonesia yakni 21,4%. Sedangkan di tahun 2022, provinsi Papua Barat menduduki posisi ke-4 cakupan ASI Eksklusif terendah diantara 31 provinsi yakni 61,79%. Meningkatkan cakupan ASI Eksklusif masih menjadi tantangan di provinsi Papua Barat. Rendahnya cakupan

ASI Eksklusif di provinsi Papua Barat dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu yang tengah menyusui tentang pentingnya ASI Eksklusif (Kemenkes RI, 2022).

Faktor yang menyebabkan ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam memberikan ASI Eksklusif disebabkan karena kurang terpapar informasi atau kurang pengetahuan (Wati, Kusyani and Fitriyah, 2021).

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk sikap dan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan sangat berperan dalam membentuk sikap positif atau sikap negatif seseorang (Sabriana *et al.*, 2022). Sehingga berdasarkan hal ini telah diketahui bahwa pengetahuan ibu merupakan bagian penting yang harus ditingkatkan sebagai upaya dalam meningkatkan cakupan ASI Eksklusif. Untuk mempercepat tercapainya tujuan perbaikan tersebut diperlukan upaya pemberian edukasi kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan edukasi kesehatan tergantung pada komponen pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual. Media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Salah satu contoh media audiovisual adalah media video. Teknik pemberian edukasi dengan media video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan ataupun kemampuan seseorang (Safitri, Pangestuti and Kartini, 2021).

Hal ini telah dibuktikan dalam beberapa penelitian berikut bahwa melalui media video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Pada penelitian (Mutiarra, Fitriani and Jannah, 2022) bahwa ada pengaruh pemberian media edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Suka Merindu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Anak RSUD Kab. Teluk Wondama didapatkan data ibu menyusui pada bulan November 2023 sebanyak 38 orang. Bahwa mayoritas ibu menyusui tersebut datang ke klinik mengeluhkan berbagai jenis keluhan sakit pada bayinya yang berkaitan dengan sistem pencernaan dan infeksi seperti diare dan batuk pilek. Setelah dilakukan wawancara singkat dengan menggunakan acuan instrumen Kuesioner Perilaku Pemberian ASI dan MPASI oleh Kemenkes 2022 terhadap ibu menyusui

didapatkan bahwa mayoritas ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya di usia 0-6 bulan. Adapun alasan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya yaitu ibu menyatakan bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk memberikan ASI, ASInya tidak keluar, dan ibu menyatakan pemberian ASI saja tidak membuat bayi kenyang. Serta mayoritas ibu menyatakan kurang pemahaman terkait pentingnya ASI Eksklusif disebabkan karena tidak melakukan konseling laktasi kepada tenaga kesehatan. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Klinik Anak RSUD Wondama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Klinik Anak RSUD Wondama.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental*, dengan desain *One Group Pre Test-Post Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Klinik Anak RSUD Wondama pada bulan November 2023 yakni berjumlah 38 orang. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling* sehingga jumlah keseluruhan populasi yakni 38 orang dijadikan sampel. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan media video tentang ASI Eksklusif, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan, sikap dan motivasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan November - Desember 2023 di Klinik Anak RSUD Wondama. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan, sikap dan motivasi tentang ASI eksklusif. Analisis data menggunakan Uji *wilcoxon test* dengan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (F)	(Persentase) %
Umur		
Remaja Akhir (17 – 25 tahun)	24	63.2
Dewasa Awal (26 – 35 tahun)	10	26.3
Dewasa Akhir (36 – 45 tahun)	4	10.5
Total	38	100.0
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	6	15.8
SMA	21	55.3

D3	5	13.2
S1	6	15.8
Total	38	100.0
Pekerjaan		
IRT	20	52.6
Pedagang	6	15.8
Pegawai Swasta	4	10.5
Pegawai Negeri	8	21.1
Total	38	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden yakni Ibu Menyusui di Klinik Anak RSUD Wondama dengan jumlah total responden sebanyak 38 orang. Sebagian besar responden berada pada kategori umur Remaja Akhir (17 – 25 tahun) yakni sebanyak 24 orang (63,2%), sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang SMA sebanyak 21 orang (55,3%), dan sebagian besar responden kesehariannya sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 20 orang (52,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Responden Sebelum dan Sesudah Pemberian Edukasi Kesehatan Media Video

Variabel	Sebelum (<i>Pretest</i>)		Sesudah (<i>Posttest</i>)	
	f	%	f	%
Pengetahuan				
Baik	0	0	22	57.9
Cukup	0	0	16	42.1
Kurang	38	100.0	0	0
Total	38	100.0	38	100.0
Sikap				
Positif	16	42.1	38	100.0
Negatif	22	57.9	0	0
Total	38	100.0	38	100.0
Motivasi				
Tinggi	0	0	31	81.6
Sedang	13	34.2	7	18.4
Lemah	25	65.8	0	0
Total	38	100.0	38	100.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif di Klinik Anak RSUD Wondama sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media Audiovisual Video diketahui mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori Kurang sebanyak 38 orang (100%). Sedangkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual video didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 22 orang

(57,9%). Karakteristik responden berdasarkan Sikap sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media Audiovisual Video diketahui sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 22 orang (57,9%). Sedangkan Sikap responden sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual video didapatkan mayoritas responden memiliki Sikap positif sebanyak 38 orang (100%). Karakteristik responden berdasarkan Motivasi sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media Audiovisual Video diketahui sebagian besar responden memiliki motivasi kategori lemah dalam sebanyak 25 orang (65,8%). Sedangkan motivasi responden sesudah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual video didapatkan sebagian besar memiliki motivasi kategori tinggi yakni 31 orang (81,6%).

Tabel 3. Analisis Uji Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Klinik Anak RSUD Wondama

Variabel	N	Mean	SD	<i>p-value</i>
Pengetahuan				
Sebelum (<i>Pretest</i>)	38	28.95	9.723	0.000
Sesudah (<i>Posttest</i>)		73.92	7.879	
Sikap				
Sebelum (<i>Pretest</i>)	38	46.24	8.079	0.000
Sesudah (<i>Posttest</i>)		81.05	3.263	
Motivasi				
Sebelum (<i>Pretest</i>)	38	48.37	9.003	0.000
Sesudah (<i>Posttest</i>)		82.53	4.428	

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan hasil analisis Uji Wilcoxon dengan hasil pengetahuan (p -value =0,000), sikap (p -value 0,000) dan motivasi (p -value 0,000). Karena nilai 0,000 lebih kecil atau $< 0,05$ artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi Ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan dengan media audiovisual video tentang ASI Eksklusif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan menggunakan Media Audiovisual Video terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif di Klinik Anak RSUD Wondama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Safitri dkk (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil tingkat pengetahuan sebelum intervensi sebanyak 26 orang (72,2%) berpengetahuan baik dan sebanyak 10 orang (27,8%) berpengetahuan kurang. Sedangkan tingkat pengetahuan sesudah intervensi sebanyak 35 orang (97,2%) berpengetahuan

baik dan sebanyak 1 orang (2,8%) berpengetahuan kurang (Safitri, Pangestuti and Kartini, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aprianti dkk (2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media video terhadap sikap ibu menyusui yang bekerja tentang ASI perah dan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$. Didapatkan hasil bahwa sikap ibu sebelum diberikan intervensi sebanyak 44 orang (69,8%) memiliki sikap negatif dan sebanyak 19 orang (30,2%) memiliki sikap positif. Sikap sesudah pemberian intervensi didapatkan sebanyak 46 orang (73%) memiliki sikap positif dan sebanyak 17 orang (27%) memiliki sikap negatif (Aprianti and Faizaturrahmi, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rumiyaati dkk (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dengan audio visual video terhadap motivasi ibu menyusui secara eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Diketahui bahwa motivasi ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif sebelum penyuluhan masuk pada kriteria sedang sebanyak 17 orang (57%) setelah dilakukan penyuluhan dengan video terdapat perubahan kriteria menjadi motivasi tinggi dalam menyusui eksklusif sebanyak 22 orang (73%) (Rumiyaati, Pratiwi and Nurjanah, 2020).

Sehingga edukasi kesehatan dengan media audiovisual video telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui. Edukasi kesehatan yang diberikan dengan bantuan media audiovisual video, penyerapan informasi akan lebih efektif karena menggunakan indra pengelihatan dan pendengaran yang berupa video dibandingkan hanya menggunakan indra penglihatan saja yaitu berupa leaflet dan lembar balik. Adanya informasi dengan model gerak dapat meningkatkan keinginan responden untuk memperhatikan informasi apa saja yang tersaji dalam tanyangan video tersebut. Informasi yang ada dalam video kemudian diperjelas dengan penjelasan peneliti sebagai pemberi ceramah, maka dapat meningkatkan pengetahuan responden (Safitri, 2022).

Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014) bahwa Pengetahuan baik yang diperoleh seseorang disebabkan oleh adanya media promosi yang berisi informatif menarik berupa gambar, informasi yang bermanfaat dengan adanya tayangan suara yang disajikan dalam bentuk video yang bermanfaat dalam mengingat dan merekam isi yang diberikan. Adanya pengetahuan kemudian menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan motivasi bahwa pengetahuan memegang peranan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap. Sikap adalah suatu cara pandang seseorang diikuti dengan rasa ingin melakukan sesuatu

dengan hal yang akan dihadapi berdasarkan pengalaman terhadap objek tertentu yang memberikan pengaruh atau respon individu. Sedangkan, Motivasi ialah dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media audiovisual video sebagai media bantu dalam pemberian edukasi tentang ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu menyusui di Klinik Anak RSUD Wondama. Hal ini disebabkan karena dengan media video dapat menarik perhatian ibu untuk fokus memperhatikan edukasi yang disampaikan serta media video ini akan sangat terbantu juga dengan adanya penjelasan peneliti sehingga penyerapan informasi lebih cepat dan mudah dipahami oleh ibu. Kemudian dengan adanya bekal pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif juga dapat mengubah sikap ibu menjadi positif dan memotivasi ibu untuk mau memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan menggunakan Media Audiovisual Video terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif di Klinik Anak RSUD Wondama dengan nilai *p-value* pengetahuan (0,000), sikap (0,000) dan motivasi (0,000). Bagi perawat, tenaga kesehatan atau bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memberikan edukasi kesehatan media audiovisual video untuk variabel yang berbeda seperti adanya perubahan jangka panjang berupa perubahan perilaku pada ibu menyusui tentang ASI Eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini, peneliti dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah mewadahi penulis selama proses penelitian, kepada Klinik Anak RSUD Wondama yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di wilayah kerjanya lebih khusus kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Aprianti, N. F. and Faizaturrahmi, E. (2023) "Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bekerja tentang ASI Perah dan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuripan," *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), pp. 287–293. doi:

10.37824/jkqh.v11i1.2023.496.

- Kemendes RI (2022) *Laporan Kinerja Kementerian kesehatan*. Available at: https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-131313-1tahunan-314.pdf.
- Mutiara, V. S., Fitriani, D. and Jannah, M. (2022) "PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI EKSKLUSIF," *Jurnal Bidan Mandira Cendekia (JBMC)*, 1(2), pp. 43–50. Available at: <http://journal-mandiracendekia.com/index.php/jbmc/article/view/227/152>.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumiyati, E., Pratiwi, E. N. and Nurjanah, S. (2020) "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU MENYUSUI SECARA EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GAMBIRSARI SURAKARTA," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati Volume*, 11(2), pp. 19–24. doi: <https://doi.org/10.52299/jks.v11i2.67>.
- Sabriana, R. *et al.* (2022) "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Risiko," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 201–207. doi: 10.35816/jiskh.v11i1.738.
- Safitri, N. (2022) "Family-Based Health Education Using Video to Improve the Knowledge and Attitude on Exclusive Breastfeeding Among Pregnant Women in the 3 rd Trimester in the Working Area of Pahandut Public Health Center , Palangka Raya Abstrak," *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), pp. 54–64. doi: <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R. and Kartini, A. (2021) "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021," *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia (MKMI)*, 20(5), pp. 342–348. doi: <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>.
- Wati, S. K., Kusyuni, A. and Fitriyah, E. T. (2021) "Pengaruh Faktor Ibu (Pengetahuan Ibu , Pemberian ASI- Eksklusif & MP-ASI) Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak," *Journal of Health Science Community*, 2(1). Available at: <https://thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/124>.
- WHO (2021) *Infant and Young Child Feeding, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>.